



Penduduk Miskin DIY Terbanyak di Perkotaan

YOGYA (KR) - Persentase penduduk miskin di DIY pada September 2022 sebesar 11,49 persen menurun 0,42 persen dibandingkan September 2021. Namun naik 0,15 persen dibandingkan Maret 2022. Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebanyak 463,63 ribu orang dan naik 8,9 ribu orang terhadap Maret 2022. Apabila dibandingkan September 2021, jumlah penduduk miskin September 2022 turun 10,9 ribu orang.

"Jumlah penduduk miskin secara absolut di DIY paling banyak terdapat di daerah perkotaan. Berdasarkan hasil Susenas September 2022, jumlah penduduk miskin di wilayah perkotaan tercatat sebanyak 321,07

ribu orang. Jumlah ini lebih dari dua kali lipat jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan yang banyaknya 142,57 ribu orang," terang Kepala BPS DIY Sugeng di kantornya, Senin (16/1).

Sementara itu, Sugeng menyatakan secara persentase, penduduk miskin di perdesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan. Pada September 2022, persentase penduduk miskin di perdesaan tercatat 14 persen. Dengan demikian, secara rata-rata terdapat sekitar 14 penduduk miskin di antara 100 orang penduduk yang ada di perdesaan. Sementara itu, pada waktu yang sama, persentase penduduk miskin di perkotaan

adalah sebesar 10,64 persen.

"Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2022 sebesar 10,64 persen dan naik 0,08 persen dibandingkan Maret 2022. Penduduk miskin perdesaan pada September 2022 sebesar 14,00 persen dan naik 0,35 persen dibandingkan Maret 2022," imbuhnya.

Sugeng menyampaikan, jumlah penduduk miskin di perkotaan pada September 2022 sebanyak 321,07 ribu orang, naik sebanyak 5,6 ribu orang dibandingkan Maret 2022. Sementara itu, jumlah penduduk miskin perdesaan pada September 2022 sebanyak 142,57 ribu orang atau mengalami kenaikan 3,3

ribu orang dibandingkan Maret 2022.

"Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat Rp 551.342,00/kapita/bulan. Dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan Rp 398.363 atau 72,25 persen dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp 152.979 atau 27,75 persen," tandasnya.

Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di DIY memiliki 4,20 orang anggota rumah tangga. Apabila ditinjau secara rumah, jumlah penduduk miskin secara absolut di DIY paling banyak terdapat di daerah perkotaan, maka garis kemiskinan rumah tangga mencapai Rp 2.315.636 per rumah tangga perbulan. **(Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005